

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan dari latar belakang masalah, hipotesis, hasil analisis data dan pembahasan, maka dalam bab ini disajikan mengenai simpulan dan saran. Hal ini bertujuan agar mendapatkan gambaran tentang proses dan hasil dari penelitian ini:

5.1. Kesimpulan

- 1) Model pembelajaran kooperatif dengan strategi *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) berpengaruh terhadap motif partisipasi dan hasil belajar manipulatif siswa perempuan dalam pendidikan jasmani.
- 2) Model pembelajaran kooperatif dengan strategi *Team Games Tournament* (TGT) berpengaruh terhadap motif partisipasi dan hasil belajar manipulatif siswa perempuan dalam pendidikan jasmani.
- 3) Model pembelajaran kooperatif dengan strategi JIGSAW berpengaruh terhadap motif partisipasi dan hasil belajar manipulatif siswa perempuan dalam pendidikan jasmani.
- 4) Setelah membandingkan ketiga strategi model pembelajaran kooperatif tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan efek dari ketiga strategi model pembelajaran kooperatif tersebut terhadap motif partisipasi siswa perempuan, sehingga dapat dikatakan ketiga strategi tersebut memberikan pengaruh yang sama terhadap motif partisipasi siswa perempuan. Akan tetapi, terhadap hasil belajar manipulative siswa perempuan terdapat perbedaan efek dari ketiga strategi pembelajaran kooperaif tersebut, dimana strategi jigsaw paling efektif karena memiliki rata-rata paling besar diikuti oleh TGT dan STAD.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis mengemukakan implikasi sebagai berikut:

- 1) Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap motif partisipasi siswa dalam pendidikan jasmani, dengan demikian proses pembelajaran pendidikan jasmani akan berjalan dengan lancar, variatif,

inovatif, dan kondusif serta siswa akan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajarannya.

- 2) Pemberian materi yang menarik di setiap pertemuan akan membuat siswa merasa senang dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran jasmani sehingga semua siswa akan ikut berpartisipasi dengan baik dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
- 3) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, TGT dan Jigsaw dapat dikembangkan di sekolah-sekolah khususnya tingkat sekolah dasar sehingga akan menghasilkan suatu proses pembelajaran yang menarik dan memberikan pengalaman baru untuk siswa. Tidak hanya itu, guru juga akan terdorong untuk lebih kreatif dan inovatif untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didiknya.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Bagi guru pendidikan jasmani, hasil penelitian ini merupakan inovasi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan jasmani. Kemudian penelitian ini juga membuktikan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, TGT, dan Jigsaw ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar manipulatif siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sehingga disarankan kepada guru penjas untuk menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tersebut dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- 2) Kepada peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian pada populasi yang lebih besar dan dengan variabel yang lebih beragam sehingga penelitian akan lebih maksimal.